

MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN KEEFEKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Dian Fasihah¹, Nurul Aini², Maghfira Wahyu Febrianti³

^{1,2,3} Universitas Jember, Indonesia

Email: dnfasihah@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i4.3510>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 30 August 2026

Keywords:

Classroom Manajemen;

Elementary School;

Effectiveness



ABSTRAK

Objective: This research aims to understand classroom management in improving students' learning effectiveness. Education management is an organized organizational structure implemented by educators and education personnel in managing resources to achieve educational goals effectively and efficiently in accordance with educational standards, procedures, norms and functions. The method used is literature study, namely by collecting and analyzing various relevant sources. The research results show that classroom management plays a very important role in increasing students' understanding of material. Several factors that support the formation of good classroom management include classroom dynamics factors, curriculum factors, classroom building and facilities factors, teacher factors and student factors. Class management is able to create a conducive learning atmosphere, so that students will understand the learning material easily and be actively involved in learning.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen kelas dalam meningkatkan keefektifan belajar peserta didik. Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan mengondisikan kelas yang teratur dan dilaksanakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengelola suasana kelas dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar, prosedur, norma, dan fungsi pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi literature yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas sangat berperan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam suatu materi. Adapun beberapa faktor yang mendukung terbentuknya manajemen kelas yang baik mencakup faktor dinamika kelas, faktor kurikulum, faktor gedung dan sarana kelas, faktor guru dan faktor murid. Manajemen kelas dapat meningkatkan suasana belajar yang kondusif, sehingga peserta didik akan memahami materi pembelajaran dengan mudah dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

Kata kunci: Manajemen Kelas, Sekolah Dasar, Keefektifan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dalam meningkatkan kemampuan dalam diri setiap peserta didik dengan tujuan kecerdasan, memiliki kekuatan kepribadian, spiritual keterampilan serta yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, dimana hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 (Annisa (2022)). Sedangkan menurut pendapat Alpian, Y., dkk (2019) menyatakan bahwa pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan manusia, dimana setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan pendidikan tidak pernah berakhir. Sistem pendidikan tidak akan berjalan jika tidak diikuti dengan manajemen pendidikan.

Manajemen pendidikan adalah suatu strukur dalam organisasi sekolah yang tersusun secara teratur dan berada dalam dunia pendidikan. Sedangkan menurut Amon, L., dkk (2021) menyatakan bahwa manajemen pendidikan merupakan kegiatan yang melibatkan peran pendidik, tenaga pendidik, dan lembaga pendidikan dalam pelaksanaannya. Sedangkan menurut Dodi, L. (2018) manajemen pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengelola lembaga pendidikan. Manajemen pendidikan adalah suatu susunan dalam pendidikan yang diatur secara teratur dan dilaksanakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar, prosedur, norma, dan fungsi pendidikan.

Manajemen pendidikan didalamnya terdapat manajemen kelas yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Manajemen kelas melibatkan keahlian dari pendidik dalam mengelola peserta didik dalam kelas, hal ini juga salah satu kreativitas dan seni yang mampu diciptakan atau dikelola oleh pendidik agar menciptakan suasana kelas yang nyaman, aman, dan efektif. Berdasarkan pendapat Herman (2022) manajemen kelas menjadi salah satu pendidikan, fokus dalam perencanaan karena diperlukan suatu permainan terkait peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan manajemen kelas yang baik akan dapat memotivasi peserta didik dan memperlancar aktivitas belajar peserta didik.

Manajemen kelas dilakukan oleh pendidik yang melibatkan peserta didik, penataan ruang belajar, pemilihan kegiatan belajar, media pembelajaran, dan proses penilaian, dimana hal tersebut mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. manajemen kelas mengarah pada tindakan pendidik dalam mengorganisasi peserta didik, waktu, ruang, dan materi pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan maksimal dan efektif. Manajemen kelas merupakan upaya dalam mengendalikan situasi peserta didik selama pembelajaran. manajemen kelas mencakup manajemen pendidikan juga mampu meningkatkan keterampilan peserta didik.

Peranan dalam proses manajemen pendidikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik sangatlah penting. Hal ini karena dalam manajemen pendidikan terdapat berbagai fungsi diantaranya fungsi manajerial yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Manajemen pendidikan berfungsi sebagai perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan, dan pengembangan sumber daya manusia, manajemen pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kondusif. Selain itu penerapan manajemen pendidikan juga mampu meningkatkan keterampilan peserta didik. Peranan manajemen kelas dalam proses pembelajaran mampu mengatur lingkungan belajar dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Berikut beberapa peranan manajemen kelas dalam proses pembelajaran.

1. Menciptakan suasana belajar yang positif, peran manajemen kelas yaitu dan mendukung interaksi positif peserta didik dengan pendidik. Suasana lingkungan

belajar yang baik, menyenangkan, dan positif pasti memberi dampak baik pada keaktifan peserta didik.

2. mengatur interaksi edukatif, manajemen kelas mampu melibatkan pengaturan interaksi peserta didik dan pendidik, atau bahkan antar peserta didik. manajemen kelas mampu meningkatkan komunikasi dan interaksi yang baik sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif.
3. Mengendalikan perilaku peserta didik, peranan manajemen kelas yang utama adalah mengendalikan perilaku peserta didik. Pendidik perlu memiliki keterampilan dalam mengarahkan perilaku peserta didik, sehingga dengan adanya pengelolaan perilaku yang baik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Meningkatkan kualitas pembelajaran, manajemen kelas yang efektif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, karena dengan lingkungan belajar atau suasana kelas yang kondusif maka peserta didik nyaman dan menjadi aktif setiap pembelajaran, sehingga peserta didik akan lebih mudah menyerap materi dan mendapatkan hasil belajar sesuai harapan.

Menciptakan suasana yang diisi peserta didik yang memiliki semangat dan motivasi yang tinggi perlu adanya manajemen kelas yang baik. Upaya ini yang harus dilakukan guru meliputi guru mengatur peserta didik, memberikan fasilitas sehingga dapat mendukung berlansungnya proses hasil belajar. Kemampuan mengelola dalam proses belajar mengajar yang baik menciptakan situasi yang baik. Manajemen kelas terdiri dari 3 komponen yaitu guru, peserta didik dan lingkungan fisik. Dimana ketiga aspek ini menciptakan aktivitas pembelajaran dengan saling berinteraksi aman dan kondusif.

Membangun hubungan dengan peserta didik merupakan salah satu strategi dalam manajemen kelas. Strategi selanjutnya yaitu melibatkan peserta didik dengan pertanyaan. Pertanyaan tidak bisa dianggap remeh karena guru mengevaluasi pemahaman peserta didik dan menghidupkan sebuah diskusi untuk menyampaikan pikiran, teori secara kritis. Menurut Dustova dan Cotton, pertanyaan harus disiapkan dan menjadi rutinitas normal guru. Dengan hal tersebut, peserta didik dapat mendapatkan kesempatan timbal balik dari pembahasan yang sedang dibahas. Seorang guru harus percaya bahwa dia adalah guru yang hebat dan mengharapkan muridnya menjadi seseorang yang berhasil sehingga harapan menjadi sebuah ekspektasi yang positif.

Ada beberapa kegiatan inti manajemen kelas diantaranya membuat suasana belajar yang baik untuk mewujudkan kesenangan peserta didik untuk belajar. Guru harus berperilaku sebagai manajer untuk menguasai prinsip manajemen kelas serta menggunakan pendekatan manajemen kelas secara efektif. Kedua adalah mengatur ruangan belajar. Ruangan belajar harus dirancang nyaman mungkin sehingga terciptanya kondisi kelas yang memunculkan semangat. Contohnya penataan bangku, lemari, papan afirmasi, hasil karya peserta didik, serta media pembelajaran yang dapat membangun motivasi belajar peserta didik.

1. Pengaturan tempat duduk

Standar kursi dideskripsikan kuat peserta sesuai didik dengan Permendiknas Nomor 40 tahun 2008. Guru memberikan kenyamanan belajar dengan desain dan bentuk tempat duduk. Bangku sesuai dengan peserta didik. Pengaturan tempat duduk bisa berdampak juga bagi peserta didik, interaksi bersama temannya dan guru. Model tempat duduk bermacam-macam contohnya model klasik, model U, model setengah lingkaran, model tapal kuda, dan lain-lainnya.

2. Pengaturan papan tulis.

Papan tulis termasuk media pendidikan yang digunakan guru dalam proses

pembelajaran. Penempatan papan tulis harus bisa dijangkau oleh seluruh peserta didik.

3. Pengaturan hiasan poster dan tanaman.

Poster berisi motivasi atau hal baik yang bisa dibaca peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan. Peletakan poster disesuaikan dengan kondisi kelas. Poster bisa dijangkau seluruh peserta didik dan mudah untuk dibaca. Kelas nuansa kondusif didukung oleh adanya tanaman di sekeliling kelas. peserta didik akan mudah mencerna pelajaran ketika dia sedang di dalam kondisi yang kondusif. Pemberian wewangian yang aman di kelas juga berpengaruh dalam kenyamanan peserta didik. Penggunaan wewangian sangat sederhana dengan menyempotkan ke dalam kelas tapi tidak bau yang mencolok sehingga peserta didik lebih rileks.

Guru sebagai tenaga pengajar, pembimbing, pemimpin kelas, perencana, fasilitator serta penyedia konsultasi adalah peranan Guru dalam proses pembelajaran. Guru wajib menerapkan manajemen kelas dengan baik. Menciptakan suasana yang mendukung terciptanya sebuah tujuan pembelajaran secara efektif sehingga terjadilah pembelajaran yang inovatif. Guru menciptakan pengelolaan kelas secara efektif dengan guru harus memahami hakikat dan tujuan dari pengelolaan kelas. guru harus memperhatikan perkembangan dan potensi peserta didik yang berbeda sehingga terdapat perilaku yang menyimpang wajib untuk dikoreksi. Guru harus memiliki sebuah susunan program pengelolaan kelas. guru mampu bertanggung jawab dengan sadar dan bijaksana dengan profesional, untuk menciptakan pengelolaan kelas yang efektif.

Terdapat beberapa faktor manajemen kelas diantaranya meliputi faktor pendukung dan penghambatan dalam meningkatkan efektifitas proses belajar. Selain guru dan murid, keberhasilan manajemen kelas dalam memberi dukungan atas pencapaian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti dinamika kelas, prasarana, kelas, kurikulum.

Faktor penghambat permasalahan manajemen kelas bukan hanya pada siswa saja, guru juga menjadi penghambat dalam masalah belajar mengajarnya, menurut Jhon Andri Cahyo Purnomo (2014: 38-39) bahwa guru kurang dalam mengatur kelas sehingga banyak kasus didalam kelas seperti :

- a. Peserta didik tidak menaati peraturan yang ada di kelas.
- b. Terdapat beberapa gangguan yang terdapat di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar seperti mengganggu siswa lainnya.
- c. Siswa tidak disiplin di dalam kelas.
- d. Guru kurang efektif dalam menyampaikan metode dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan akan studi literature. Data penelitian dikumpulkan melalui kajian pustaka lalu dianalisis dengan menganalisis isi setiap penelitian terdahulu. Menurut Marzali (2016) Studi literature adalah penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai jurnal atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, hal ini bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan atau pendapat yang berhubungan dengan topik yang diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi literature didapatkan beberapa jurnal dengan topik pembahasan yang sama yaitu Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Keefektifan Belajar Peserta Didik.

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul efektifitas pembelajaran ditinjau dari manajemen kelas dan strategi pembelajaran pada guru oleh Sri (2020) menunjukkan adanya

peningkatan efektifitas pembelajaran yang dipengaruhi manajemen kelas dan strategi pembelajaran. Hasil dari penelitian tersebut adalah berpengaruh manajemen terhadap kelas efektifitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,528 > 2,006$), selain itu peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dapat dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($11,079 > 3,168$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari nilai hasil belajar yang menunjukkan bahwa pengimplementasian manajemen kelas dan strategi pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian dari Cahaya dan Nurman (2023), para guru melaksanakan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan melakukan kegiatan pokok seperti pengaturan tingkah laku mulai dari minat belajar, semangat belajar serta dinamika kelompok. Kegiatan pokok lainnya yaitu penataan fasilitas. Peran guru sebagai pengendali. Guru bertanggung jawab atas peserta didik lakukan serta memperkenalkan sesuatu yang baru dan memberikan kesempatan bagi peserta didik.

Selanjutnya menurut Sisca, Sakinah, Risma (2023) dalam jurnalnya berjudul "Pengaruh Manajemen Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" ia membahas manajemen kelas dan fasilitas belajar sangat berpengaruh bagi peserta didik. Manajemen kelas yang dilakukan berupa perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan guru serta evaluasinya. Pembelajaran yang efektif juga kontribusi dari guru. Peserta didik yang disertai fasilitas belajar lengkap akan lebih bersemangat untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Fasilitas belajar memudahkan guru dalam penyampaian materi dan membantu peserta didik untuk memahami yang telah diajarkan Guru. Semakin terpenuhi fasilitas belajar peserta didik maka hasil belajarnya juga meningkat. Hubungan manajemen kelas dengan fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar menurut Hidayani (2021).

Sama halnya dengan hasil penelitian dari Marlina, Happy, Yeni dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa" membahas tentang pengelolaan kelas dan profesional guru menjadi faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Melalui angket, mendapatkan hasil pengelolaan kelas dan profesionalisme pendidik berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Pendidik profesional tidak hanya mengajar dengan baik melainkan mendidik dan pastinya menguasai ilmu bagaimana cara mengajar serta apa yang akan diajarkan.

Selanjutnya pada penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Matematika pada Materi Fungsi Kuadrat" yang ditulis oleh Neni, Sakinah, Risma berisi pengaruh manajemen kelas tidak menjadi seutuhnya berhasil tidaknya suatu pendidikan tanpa adanya hal tersebut pembelajaran belum tentu tetap berhasil lancar. Manajemen yang tepat dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kognitif dengan menghindari kegagalan. Pendidik mengatasi kegagalan menggunakan manajemen kelas. Keberhasilan dari pengelolaan terlihat dari tercapainya tujuan pembelajaran. Terlihat pada hasil analisis data, pengelolaan kelas pada kategori sebesar 33,64% sangat efektif mempunyai dampak pada hasil pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari Agung (2021) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa" berisi tentang motivasi belajar dan manajemen kelas berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Terdapat dua faktor yang bisa memengaruhi faktor internal antara lain cara belajar dan faktor eksternal antara lain lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat. (Riyanti, Wahyudi, & Suhartono, 2021).

Selanjutnya menurut Romaida Nasution, Lasman Azis (2022) di dalam jurnalnya yang

berjudul “Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran di SDN 08 Sungai Aur” membahas tentang faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran meliputi : karakteristik dari siswa, guru, kelompok, adanya interaksi dan variasi metode, fisik dan lingkungan sekitar. Adapun upaya yang harus diterapkan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yaitu: menentukan kondisi kelas, menganalisis kondisi yang sebenarnya, menggunakan strategi manajemen dan menilai efektivitas manajemen dalam Muhibbin Syah (2022).

KESIMPULAN

Manajemen kelas adalah suatu kegiatan penting dilakukan pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang optimal. Manajemen kelas sangat berperan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam suatu materi. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dilakukannya manajemen kelas sangat mampu meningkatkan efektifitas belajar di sekolah dasar. Selain itu, dalam manajemen kelas mempunyai beberapa faktor yang mampu mempengaruhi keefektifan pembelajaran. Penerapan manajemen kelas yang tersusun baik akan memberikan lingkungan belajar atau suasana kelas yang kondusif maka peserta didik nyaman dan aktif dalam pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan dapat dipahami dengan mudah. Berdasarkan data di atas ditunjukkan pendidik memiliki kontribusi cukup besar untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif. Peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang optimal kebanyakan mendapatkan fasilitas belajar lengkap dan lebih.

REFERENSI

- Afsari, S., Siregar, S. U., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh manajemen kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal basicedu*, 7(1), 535-543.
- Bahrissalim. 2023. *Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Fijriyah, W. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3317-3326.
- Harahap, N. F., Siregar, S. U., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Fungsi Kuadrat. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 612-620.
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1451-1459.
- Hidayatullah, D., dan Agus, T. 2024. Peran Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Matha’ul Anwar Pilar Sibanteng. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 3(2): 118-131.
- Kurniawan, dkk. 2022. *Manajemen Kelas*. Padang: PT EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Nasution, R. GLOBAL Lasman A. 2022. Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran di SDN 08 Sungai Aur. *Jurnal Menata* 5(2): 85-92.
- Putriyani, F., Wahyuningsih, L., Muharam, A., & Mustikaati, W. (2022). Pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 22-29.
- Purnomo, A. C. 2022. Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman (JIPKIS)*. 5(2):160.
- Putri, Meningkatkan R. N., dkk. 2024. Cara Kualitas Pembelajaran Melalui Manajemen Pendidik di SMP Negeri 39 Surabaya. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*. 3(2): 273-283.
- Rama, A., dkk. 2022. Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan. *Jurnal Educatio*. 8(2): 130-136.

- Suryani, S. 2020. Efektifitas Pembelajaran Ditinjau dari Manajemen Kelas dan Strategi Pembelajaran pada Guru SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Jurnal ilmiah Pendidikan Akutansi dan Ilmu Kependidikan*. 12(2): 76-80.
- Suci, C., dan Ginting, N. 2023. Implementasi manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 7 Karang Baru. *Journal of Education Research*. 4(3): 1429-1433.
- Silalahi, C. M., dkk. 2023. Pengaruh Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia*. 3(1): 9-20.
- Setiawan, U., dkk. 2022. *Manajemen Pendidikan (Konsep Dasar dan Ruang Lingkup Pada Lembaga Pendidikan Formal)*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

